

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk menguji efisiensi informasi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Pengujian dilakukan dengan melihat ada atau tidak adanya *noise* pada harga saham, karena jika terdapat *noise* pada harga maka kondisi efisiensi informasi pasar dapat dipertanyakan. Untuk melihat ada atau tidak adanya *noise*, dilakukan pengujian abnormal TVA pada saat muncul sinyal beli dan sinyal jual dalam aturan perdagangan teknikal *Moving Average* (MA).

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa sinyal beli dan sinyal jual yang dikeluarkan oleh alat analisis teknikal *Moving Average* (MA) diikuti oleh abnormal TVA yang cenderung meningkat dan signifikan secara statistik pada satu hari sebelum (*pre1*), saat (*event*), dan satu hari sesudah (*post1*). Peningkatan abnormal TVA yang signifikan ini menjadi bukti bahwa aturan perdagangan teknikal *Moving Average* (MA) 1:200 digunakan oleh investor atau *trader* sebagai dasar pengambilan keputusan dalam membeli dan menjual saham. Identifikasi munculnya sinyal beli dan sinyal jual *Moving Average* (MA) dalam penelitian ini tidak berkaitan dengan kemunculan informasi misalnya pengumuman laba. Sehingga perubahan TVA yang teramati lebih karena likuiditas yang didorong oleh sinyal beli dan sinyal jual *Moving Average* (MA) 1:200. Dengan

digunakannya alat analisis teknikal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa investor atau *trader* di BEI berdagang berdasarkan *noise*. Dengan demikian praktek ini berpotensi memunculkan *noise* pada harga saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Dengan terbukti adanya *noise* pada harga saham, maka efisiensi pasar seperti pada konsep akademik Fama (1970, 1991) di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dapat dipertanyakan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya agar melakukan pengujian return pada penggunaan alat analisis MA agar dapat mengetahui apakah penggunaan teknik analisis MA menguntungkan investor dan *trader* atau tidak.
- b. Peneliti selanjutnya agar melakukan pengujian *weekend effect* terhadap lonjakan volume transaksi untuk mengetahui ada atau tidaknya *weekend effect*.
- c. Peneliti selanjutnya agar melakukan pembuktian penggunaan sinyal beli dan sinyal jual *moving average* dengan menggunakan jangka waktu yang berbeda.
- d. Peneliti selanjutnya agar melakukan pembuktian penggunaan sinyal beli dan sinyal jual pada alat analisis teknikal selain *moving average*.

- e. Peneliti selanjutnya agar memisahkan *noise* dari informasi secara formal, seperti pada Brogaard, Nguyen, Putnins, & Wu, (2018) dan Harsono (2003).
- f. Peneliti selanjutnya agar melakukan pengujian terhadap kemungkinan perubahan harga yang membutuhkan beberapa waktu setelah kemunculan *noise* seperti sinyal beli dan sinyal jual seperti yang diprediksikan Beaver (1968).

2. **Bagi Investor dan Trader**

- a. Investor dan *trader* dapat melanjutkan penggunaan alat analisis teknikal MA. Hal ini disarankan karena penelitian ini membuktikan adanya peningkatan likuiditas di mana hal tersebut berarti mengurangi resiko illikuiditas investasi.
- b. Investor atau *trader* yang menggunakan alat analisis teknikal MA agar mempertimbangkan *return* dari strategi ini selain dari likuiditas yang ditimbulkannya.